

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita dan juga sangat berpengaruh untuk masa depan kita. Secara umum, pendidikan adalah proses mengembangkan potensi diri secara penuh, yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan di masa depan. Bagi kita pendidikan sangatlah penting agar menjadi insan yang terdidik. Pendidikan, dalam arti luasnya, merupakan kekuatan pendorong dan pendamping terus-menerus bagi kemajuan dan evolusi kehidupan manusia. Suatu bangsa dan rakyatnya hanya dapat menjamin masa depan masyarakat, bangsa, dan negaranya dengan berinvestasi pada generasi mudanya melalui pendidikan (Elihami & Syahid, 2018). Kualitas sumber daya manusia Indonesia, baik masa kini maupun masa depan, diharapkan dapat ditingkatkan melalui prestasi pendidikan setiap warga negara (Sirait, 2016).

Membangun generasi penerus yang bertanggung jawab dan juga berkualitas lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Sebagai lembaga yang menjalankan pendidikan secara formal, sekolah adalah suatu tempat melaksanakan organisasi pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menunjukkan dan mengontrol kegiatan pendidikan secara professional di sekolah. Keberhasilan suatu sistem pendidikan bergantung pada gurunya. Jika fungsi pembelajaran yang paling mendasar interaksi guru dengan siswa di bawah standar, maka semua hal lain dalam dunia pendidikan dan khususnya di sekolah

akan sia-sia (Purwoko, 2018). Keterampilan professional yang dimiliki guru dalam melakukan proses belajar mengajar adalah faktor penentu bagi pendidikan. Untuk menjadi seorang pendidik yang profesional diperlukan teknik mengajar yang berkelanjutan dengan pengamatan-pengamatan serta latihan-latihan secara langsung. Ini bukan hanya penting untuk dimiliki; ini berfungsi sebagai landasan untuk membangun ketika terlibat dalam studi lebih lanjut atau ketika mengajar orang lain. Dengan bantuan kerangka yang diberikan pendidikan budaya dan karakter bangsa, siswa mampu mewujudkan potensi dirinya secara maksimal (Syarif & Rahmat, 2018), terlibat dalam proses internalisasi, dan menghargai prinsip-prinsip yang dianut oleh Elihami dan Firawati (2017), semuanya diantaranya berkontribusi terhadap terbentuknya anggota masyarakat yang ramah dan sukses yang mampu berkontribusi terhadap tumbuhnya masyarakat yang tangguh dan bangsa yang membanggakan (Muchtari & Suryani, 2019).

Belajar berarti mengubah perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman dengan lingkungannya. Interaksi ini berlangsung secara sengaja, pembelajaran berpusat pada tujuan yang hendak dicapai berlandaskan perencanaan. Proses pembelajaran yang terjadi membuat seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) melangsungkan proses belajar sesuai dengan agenda pengajaran yang telah di programkan. Kegiatan pembelajaran menyertakan beberapa komponen yakni guru, peserta didik, tujuan, isi pembelajaran, media, mode, dan evaluasi. Kapasitas intelektual, emosional, dan spiritual seseorang, serta ketahanannya dalam menghadapi segala aspek situasi kehidupan, semuanya dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran,

seiring dengan penggunaan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Luh & Ekayani, 2021).

Salah satu teknik renang adalah gaya dada. Gerak satu tangan, satu gerak kaki, dan satu tarikan napas merupakan gerak renang gaya dada. Pada saat tangan menarik air kaki juga ikut ditarik, dan pada saat tangan diluncurkan ke depan diikuti dengan gerakan kaki menendang ke belakang. Untuk pengambilan nafas pada saat tangan menarik air ke belakang, cara pengambilan nafas yaitu dengan cara menarik kepala ke permukaan air dengan pandangan ke arah depan. Berenang gaya dada bisa diibaratkan seperti berenang seperti katak karena gerakannya sangat mirip (Nugroho & Khory, 2020).

Hasil observasi awal dengan cara melakukan wawancara kepada pendidik dan peserta didik secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik mengatakan pengelolaan kelas masih belum optimal karena pembelajaran masih cenderung berpusat kepada pendidik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya keunggulan siswa pada saat proses pembelajaran renang khususnya pada teknik dasar renang gaya dada, antara lain 1) kurangnya inisiatif siswa untuk mencari referensi di media lain, 2) kurangnya siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada, 3) siswa terus tidak mampu memahami gerakan dasar teknik renang gaya dada selama proses pembelajaran, dan 4) siswa terus gagal mengamati teknik dasar yang benar saat belajar berenang gaya dada, 5). waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar sangat singkat pada saat jam olahraga saja. Baik teori maupun praktek renang tidak dapat mengambil manfaat dari penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial. Akibatnya, masih banyak siswa yang pada awal proses

pembelajaran belum memiliki pemahaman yang memadai tentang dasar-dasar gaya dada. Membiarkan hal semacam ini terus berlanjut akan berdampak negatif pada kemajuan akademik siswa yang sudah di bawah standar. Setelah peneliti menawarkan media pembelajaran berupa video tutorial teknik dasar renang gaya dada, peserta didik sangat antusias dan setuju terhadap media pembelajaran yang ditawarkan peneliti berupa video tutorial teknik dasar renang gaya dada.

Mengingat hal tersebut di atas, maka jelas bahwa perlu menciptakan dan mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil pembelajaran PJOK pada materi renang gaya dada yang dikemas dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Renang Gaya Dada Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Negara Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks pembahasan yang diberikan oleh penulis penelitian ini, permasalahan berikut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya media pembelajaran pada saat penyampaian materi.
2. Kurangnya variasi dalam pembelajaran renang gaya dada.
3. Siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan mereka kurang inisiatif untuk mencari informasi di tempat lain, mengenai dasar-dasar teksni renang gaya dada.
4. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang gaya dada.
5. Waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar sangat singkat pada saat jam olahraga saja.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Metode pengajaran dan media penyampaian yang kurang memadai.
2. Waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar sangat singkat pada saat jam olahraga saja.

Konteks di atas menunjukkan bahwa bidang pendidikan menghadapi banyak tantangan, kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik saja, peserta didik juga bisa menggunakan media pembelajaran dimana dan kapan saja sehingga tidak berpatokan pada jam olahraga saja. Untuk mendapatkan hasil terbaik dari penyelidikan ini, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup masalah sehingga kajian masalah mencakup isu-isu yang paling penting saja.

1.4 Rumusan Masalah

Masalahnya dirumuskan sebagai berikut, berdasar pada latar belakang di atas :

1. Bagaimana rancang bangun pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada peserta didik SMA Negeri 2 Negara tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media video tutorial Teknik dasar renang gaya dada pada peserta didik SMA Negeri 2 Negara tahun pelajaran 2023/2024?

3. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar materi teknik dasar renang gaya dada terhadap media video pembelajaran yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengikuti konteks sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat rancangan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada peserta didik SMA Negeri 2 Negara tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada peserta didik SMA Negeri 2 Negara tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan tanggapan peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada peserta didik SMA Negeri 2 Negara tahun pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Mengingat konteks di atas, berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian pengembangan ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca khususnya guru dalam mendapatkan ide dan sumber daya pada saat mengajarkan renang gaya dada kepada siswa pada mata pelajaran renang PJOK dengan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk lebih menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik media yang dimaksud, temuan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk membuat dan memberikan pendekatan baru dalam pengembangan media pembelajaran.

b. Peserta Didik

Penggunaan materi pembelajaran berbasis video tutorial pada saat pembelajaran akan mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk mengikuti dan memahami materi pelajaran.

c. Bagi Pendidik

Temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk video tutorial dapat digunakan sebagai media interaktif untuk lebih membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran.

1.7 Spesifik Produk Yang Diharapkan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial. Sementara itu, berikut rincian spesifik pengembangan produknya:

1. Perancangan materi pembelajaran berbasis video tutorial memungkinkan tampilan teks, gambar bergerak, dan suara yang menarik bagi siswa sesuai dengan keinginannya.
2. Media pembelajaran diciptakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan memuat informasi teknik dasar renang gaya dada. Ini mencakup pengetahuan tentang teknik dasar renang gaya dada.

3. Pada waktu jam kosong, diharapkan siswa dapat belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis video.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Media pembelajaran berbasis video tutorial apabila dikembangkan dengan kualitas yang baik dan isi materi yang sesuai akan dapat membantu selama proses pembelajaran, sehingga pembuatan media tersebut merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Pentingnya mempelajari cara membuat media pembelajaran berbasis video tutorial, termasuk konten dasar-dasar gaya renang gaya dada. Dengan begitu, siswa dapat menggunakannya sebagai alat untuk belajar mandiri dan mencapai tujuan akademik mereka.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berikut ini adalah beberapa asumsi pengembangan yang mendasari materi pengajaran berbasis video tentang dasar-dasar gaya renang gaya dada :

1. Siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan video tutorial dalam bentuk media pembelajaran. lebih khusus pada materi teknik dasar renang gaya dada pada aktivitas pengembangan.
2. Berisikan panduan dalam video tutorial teknik dasar renang gaya dada sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video ini.

Penelitian terhadap pembangunan dibatasi oleh keterbatasan-keterbatasan ini. Berikut ini adalah beberapa batasan yang dikenakan pada kemajuan lebih lanjut dalam penelitian ini :

1. Pembuatan materi pembelajaran dengan video tutorial sebagai

landasannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Negara.

2. Karena siswa SMA Negeri 2 menjadi fokus penelitian ini, maka materi pembelajaran yang dikembangkan akan diujikan kepada mereka.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari kebingungan mengenai pengertian istilah-istilah berikut yang menjadi inti kajian ini karena berkaitan satu sama lain, oleh sebab itu peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Peranan media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangatlah penting, karena memfasilitasi penyebaran informasi atau materi pembelajaran sehingga menghasilkan kondisi yang memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan karakternya.
2. Pengembangan adalah proses melakukan sesuatu untuk menyelesaikan sesuatu, menutup kesenjangan antara pembelajaran teori dan penerapan praktik di kelas.
3. Video tutorial adalah rekaman presentasi instruktur langsung yang mengajarkan suatu topik kepada kelas atau sekelompok siswa.
4. Kelayakan merupakan suatu ide ditentukan oleh validasi yang diperoleh dari ahli materi pelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran. Selain itu, kelayakan suatu ide ditentukan oleh hasil uji coba produk yang dilakukan kepada siswa dengan memperhatikan aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis.